

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|              |               |
|--------------|---------------|
| Media Cetak  | .....         |
| Media Online | Tribun Jateng |

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 5

## Bupati Hartopo Rehabilitasi Bangunan Labkesda Kudus

### STORY HIGHLIGHTS

- **Pemkab Kudus Alokasikan 40% DBHCHTI untuk Peningkatan Layanan Kesehatan**
- **Peraturan Menteri Keuangan RI No 215/PMK.07/2021 tentang Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau.**

**KUDUS, TRIBUN** - Pemkab Kudus akan mengoptimalkan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) agar dapat bermanfaat bagi masyarakat melalui anggaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 2022.

Bupati Kudus, HM Hartopo menyampaikan, akan merealisasikan anggaran yang sudah dialokasi di laboratorium pelat

merah Kabupaten Kudus sebesar Rp 1,35 miliar.

Dia berharap penyerapan anggaran dapat berjalan maksimal, meskipun saat ini proses pelaksanaan programnya masih berjalan. "Anggaran di situ ada Rp 1,35 miliar, akhir bulan ini nanti akan direalisasikan," ujar dia.

Sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut di antaranya rehabilitasi fasilitas kesehatan Labkesda Kabupaten Kudus yang dianggarkan sebesar Rp 94,2 juta guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berkunjung ke sana.

Pihaknya mempersilakan kepada Labkesda Kudus untuk melakukan rehabilitasi fasilitas kesehatan sesuai dengan kebutuhannya yang sudah direncanakan.

"Terserah dialokasikan untuk apa. Mereka yang lebih tahu detailnya terkait masalah sarana dan prasarana. Yang jelas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Labkesda Kudus, Heri Akhiri menjelaskan satu paket anggaran sebesar Rp 94,2 juta tersebut rencananya akan dipakai untuk penyekatan ruangan, rehabilitasi bangunan dan perbaikan papan nama.

Heri menilai, penyekatan diperlukan karena membuat tampilan tempat pendaftaran dapat terlihat lebih baik dibandingkan kondisinya saat ini yang masih menggunakan plastik. "Nanti akan kami ganti menggunakan mika, sekarang ini disekat pakai plastik," ucap dia.

Kemudian untuk rehabilitasi bangu-

nan yang akan dilakukan adalah pada bagian depan Labkesda yang kondisinya dinilai tidak nyaman bagi pengunjung. Hal itu karena akses masuknya yang menanjak sehingga perlu dibuatkan semacam anak tangga.

"Di depan itu kalau mau keluar seperti turunan. Jadi rencananya akan diperbaiki," katanya.

Sedangkan perbaikan papan nama yang akan dikerjakan menggunakan DBHCHT itu lantaran papan namanya yang ada saat ini dinilai terlalu kecil. Sehingga dia menilai perlu adanya pembuatan papan nama yang lebih besar.

"Papan nama yang ada saat ini terlalu kecil, rencananya akan kami buat yang lebih besar agar mudah terlihat," jelas dia. (adv/raf)